

PENDAMPINGAN PENERAPAN TATA KELOLA USAHA DAN PEMBUKUAN BERBASIS SAK-EMKM PADA SEKTOR USAHA KECIL DI KELURAHAN MERUYA SELATAN

¹⁾Yananto Mihadi Putra, ²⁾Abdul Ghani
Universitas Mercu Buana

¹⁾Email : yananto.mihadi@mercubuana.ac.id

²⁾Email : ganiumb@gmail.com

ABSTRAK

Sektor usaha kecil atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti telah mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kemajuan aktifitas usaha pada UMKM adalah melihat pertumbuhan laba pada laporan keuangannya. Namun, dalam aktivitasnya mayoritas UMKM (termasuk UMKM di kelurahan Meruya Selatan) belum memiliki pengurus yang cakap dalam bidang keuangan dan akuntansi. Sehingga, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah tata kelola manajemen usaha masyarakat baik dari segi manajemen administrasi, pembukuan dan akuntansi. Dengan demikian, kami dari Universitas Mercu Buana Jakarta, mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di kelurahan Meruya Selatan khususnya usaha masyarakat yang dikelola oleh RPTRA Manunggal dengan tujuan untuk membantu pengurus UMKM agar transaksi keuangan mereka tertata dengan baik, tepat waktu, efektif dan efisien.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ini, meliputi: Pembahasan tentang manfaat akuntansi, akuntansi pada sektor usaha kecil sesuai dengan SAK-EMKM,

bagaimana melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan sampai pada pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi sektor usaha kecil (SAK-EMKM). Dengan demikian harapan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ikut berpartisipasi memberdayakan peningkatan ketrampilan masyarakat dalam memahami Akuntansi UMKM.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, metode simulasi dan praktek. Kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari para peserta, khususnya para pemilik UMKM. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan, bahwa peserta dapat mengenal dan mempraktekkan membuat pencatatan dan transaksi yang terjadi sehari-hari pada usaha mereka. Hasil yang di capai dari pelatihan ini 70% para peserta sudah bisa menyusun laporan keuangan dengan baik. Sedangkan 30% dari peserta masih mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan karena masih kesulitan dalam menentukan mana akun yang akan dimasukkan kedalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK-EMKM, Sektor Usaha Kecil, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha kecil yang telah terbukti mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan sektor usaha kecil yang maju, mandiri, dan modern.

Pemerintah DKI Jakarta juga berkomitmen dalam pengembangan kualitas sektor usaha kecil melalui program pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan RPTRA (ruang publik terpadu ramah anak) di setiap kelurahan dan program OKOCE (*One Kecamatan One Centre for Entrepreneurship*) ditingkat kecamatan. Dukungan akan pengembangan Sektor Usaha Kecil di daerah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menumbuhkan lapangan pekerjaan, dapat mengembangkan ekonomi kerakyatan dan pada akhirnya bisa mensejahterakan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

RPTRA adalah konsep ruang publik berupa ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, pengawasan CCTV, dan ruangan-ruangan yang melayani kepentingan komunitas yang ada di sekitar RPTRA tersebut, seperti ruang perpustakaan, PKK *Mart*, ruang laktasi, dan lainnya. Keberadaan RPTRA juga dibangun pada posisi yang tidak strategis, namun berada di tengah pemukiman warga, terutama lapisan bawah dan padat penduduk, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh warga di sekitar.

Berbeda dengan program OKOCE, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui RPTRA dilaksanakan secara swadaya berdasarkan potensi masyarakat yang berlokasi disekitar RPTRA. Sehingga aktifitas industri ekonomi kreatif masyarakat menjadi belum optimal.

Salah satu kendala yang sering dihadapi pelaku usaha bisnis sektor usaha kecil adalah masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dimaklumi dikarenakan tidak semua pelaku bisnis sektor usaha kecil memiliki latar belakang yang berasal dari bidang ekonomi khususnya akuntansi. Namun, apabila merekrut tenaga kerja seorang akuntan secara

khusus belum memungkinkan secara kemampuan keuangannya. Akibatnya laporan keuangan tidak jelas memberikan informasi tentang keuangan perusahaan.

Disisi lain, pemerintah melalui Kementerian UMKM menganjurkan sektor usaha kecil untuk dapat menyusun laporan keuangan atas aktifitas usahanya. Laporan keuangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang dibuat bertujuan untuk:

- a. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik dimasa lalu.
- b. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.
- c. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya
- d. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu
- e. Sebagai salah satu bahan pelaporan pajak, penyusunan anggaran kas penetapan harga jual dll.

Keterlibatan perguruan tinggi sebagai institusi yang menyelenggarakan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” juga memiliki peran penting dalam dan ideal untuk ikut serta berkontribusi dalam upaya mendorong penguatan kapasitas masyarakat, serta mendorong kesadaran etika bisnis pelaku usaha untuk menjalankan usahanya secara akuntabel dan transparan. Salah satunya dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana mencatat dan membuat pelaporan keuangan aktifitas usaha pada sektor usaha kecil (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas, maka kami memandang perlu untuk mengadakan suatu kegiatan **“Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha Dan Pembukuan Berbasis SAK-EMKM Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan”**

METODE

Sasaran peserta dalam pelatihan ini adalah pelaku usaha sektor usaha kecil (UMKM) yang berlokasi di Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, khususnya yang berada dalam pembinaan RPTRA Manunggal. Jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat

tersebut terdiri dari katering rumahan, industri rumah tangga yang memproduksi kue basah dan kering, warung kelontong, konveksi skala rumah tangga, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini yaitu dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Pelatihan praktik akuntansi untuk sektor usaha kecil dirancang dengan cara workshop, dimana metode pendekatan yang digunakan adalah dengan cara praktek penerapan akuntansi, peserta akan diberikan contoh kasus yang mendekati kenyataan yang ditemui pada saat sektor usaha kecil tersebut menjalankan kegiatan usahanya, dari contoh kasus tersebut nanti akan dilampirkan bukti bukti transaksi seperti faktur, kuitansi, dan seterusnya.

Aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini antara lain:

1. Pelatihan materi siklus akuntansi, menjelaskan cara membuat jurnal, menyusun buku besar, menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, membuat jurnal penyesuaian dan menyusun neraca saldo setelah disesuaikan.
2. Menjelaskan tentang laporan keuangan.
3. Praktek menyusun laporan keuangan untuk sektor usaha kecil.
4. Setelah peserta mengikuti pelatihan, langkah berikutnya untuk mengetahui apakah peserta memahami materi yang sudah disampaikan oleh Tim Pengabdian adalah dengan memberikan soal kepada peserta untuk dikerjakan, setelah mereka selesai mengerjakan maka nanti akan ada penilaian, dari situ akan diketahui apakah peserta telah memahami materi yang telah disampaikan.

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain sebagai berikut:

1. **Presentasi**, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Fasilitator akan menjelaskan tentang konsep, pengertian dan substansi aspek akuntansi, keuangan, laporan keuangan dan standar akuntansi keuangan termasuk bagaimana manfaatnya terhadap pelaku usaha sektor usaha kecil yang menerapkannya.

2. **Focus Group Discussion**, Peserta melakukan diskusi kelompok tentang bagaimana memahami implementasi penyusunan laporan keuangan untuk sektor usaha kecil (UMKM) yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan khususnya SAK EMKM.
3. **Case Study**, Peserta diberikan beberapa contoh kasus yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM beserta cara perhitungannya.
4. **Group Assignment**, Pembagian kelompok diskusi ditujukan untuk merumuskan draft tentang “Proses Penyusunan Laporan Keuangan yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Sektor Usaha Kecil” agar dapat memperoleh predikat “*bankable*” sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana yang dalam pelaksanaannya membutuhkan keterkaitan Lembaga Pengabdian Masyarakat dengan peningkatan sumber daya manusia khususnya masyarakat disekitar wilayah Jakarta Barat. Sasaran pelatihan yang kami lakukan adalah masyarakat di Kelurahan Meruya Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat yang berprofesi sebagai pelaku UMKM. Pada pelatihan ini kami memberikan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dengan menggunakan modul yang sudah dibuat oleh tim pengabdian dan para peserta langsung mempraktekannya bagaimana penyusunan laporan keuangannya.



Foto Bersama Peserta Pelatihan



Penyampaian materi pelatihan dengan metode ceramah



Penyampaian materi pelatihan dengan memberikan contoh kasus



Penyampaian materi pelatihan dengan praktek penyelesaian kasus.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agak sedikit mengalami kendala, karena para peserta memiliki latar pengetahuan yang berbeda dan jenis usaha yang berbeda. Ada yang memiliki usaha toko kue, katering rumahan, toko kelontong (dagang), *on-line* baju muslim, dan lain-lain. Namun para peserta sangat antusias untuk dapat membuat laporan

keuangan ini yang dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan oleh para peserta ketika menyusun laporan keuangan. Disamping itu respon dari para peserta pelatihan ini sangat baik dimana mereka dapat hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Hasil yang dicapai oleh para peserta pengabdian pada masyarakat ini untuk tujuan dan manfaat laporan keuangan ini sudah dipahami oleh para peserta, namun ketika mengerjakan latihan membuat laporan keuangan 70% sudah mendapatkan hasil yang baik. Para peserta yang sudah mengerti akuntansi lebih mudah menyusun laporan keuangan. Sedangkan 30% dari peserta memperoleh nilai cukup, hal ini dikarenakan belum mengenal pembukuan atau akuntansi sebelumnya dan belum terlalu paham menentukan mana akun yang akan dimasukkan kedalam laporan laba rugi, ke dalam laporan perubahan ekuitas dan neraca.

Relevansi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan masyarakat sebagai pelaku usaha untuk dapat menyusun laporan keuangan. Sedangkan bagi tim pengabdian dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari. Tindak lanjut dari pengabdian ini nantinya para peserta sebagai pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan untuk usaha masing-masing. Sehingga peserta dapat membuat laporan keuangan yang sederhana yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi posisi keuangan usaha sebagai informasi keuangan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan keputusan bisnis untuk meningkatkan usaha menjadi lebih berkembang dan lebih maju lagi.

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pelaku sektor usaha kecil (UMKM) di kelurahan Meruya Selatan Kecamatan Kembangan khususnya yang berada dalam pembinaan RPTRA Manunggal ini sangat antusias sekali mengikuti pelatihan yang kami berikan karena umumnya mereka belum membuat laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha tersebut akan manfaat dari pembuatan laporan keuangan dan keterbatasan pengetahuan. Hasil yang di capai dari pelatihan ini 70% para peserta sudah bisa menyusun laporan keuangan dengan baik. Sedangkan 30% dari peserta masih mengalami

kendala dalam menyusun laporan keuangan karena masih kesulitan dalam menentukan mana akun yang akan dimasukkan kedalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

Bagi peserta yang masih belum memahami penyusunan laporan keuangan agar mempelajari kembali materi dan contoh yang sesuai dengan modul yang dibagikan untuk meningkatkan pemahaman para peserta tentang penyusunan laporan keuangan.

Para peserta yang sudah dapat menyusun laporan keuangan dapat segera mempraktekkan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan pelatihan yang sudah diberikan **sehingga** mendapatkan informasi keuangan yang benar dan dapat mendorong usaha untuk berkembang dan lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifita Lutfiaazahra, 2015. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada SEKTOR USAHA KECIL Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. ISBN: 978-602-8580-19-9.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan-IAI, 2016, Exposur Draft Standar Kauntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Muhammad Zidni Ilman Riadi, 2017. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (SEKTOR USAHA KECIL) Wooft Konveksi. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (Kiafe) Untan. Vol 6, No 2 (2017).
- Ni Putu Octavia Anggraini Darmayanti. E6t. al., 2017. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP dan Penilaian Kinerja pada SEKTOR USAHA KECIL Pengrajin Endek Mastuli “Ayu Lestari” di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).